

## 26 SISWA SMAN 3 YOGYA TURUT TERLIBAT 'Sarasija' Peduli Lingkungan di Sayidan



Ketua RT 12 Sayidan (kanan) secara simbolis menyerahkan limbah plastik kepada Presiden Direktur Sarasija.

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 26 siswa SMAN 3 Yogyakarta tengah mempersiapkan lomba Regional Student Company Competition (RSCC). Mereka tergabung dalam Sarasija Student Company. Lomba tersebut diselenggarakan Prestasi Junior Indonesia.

Sarasija menggelar Corporate Social Responsibility (CSR) di Kampung Sayidan RT 12 RW 04 Gondomanan Yogyakarta, Rabu (17/4). Menurut Presiden Direktur Sarasija Student Company, Marsha Anis Yumna, sebagai perusahaan muda, Sarasija menerapkan prinsip *zero waste management* dalam menjalankan produksi yang merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Tak hanya itu, perusahaan ini, juga peduli terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di dalamnya. Oleh karena itu, pihaknya, mengadakan program bakti sosial sekaligus memaparkan pengetahuan mengenai permasalahan lingkungan dan langkah yang bisa dilakukan untuk menekan jumlah limbah plastik.

Program ini merupakan bagian Public Relations Sarasija, dengan tajuk 'Sarasija Education' atau *Saracation* yang juga masuk dalam penilaian. Sarasija Company akan mengikuti lomba RSCC tahap interview se-

tiap Vice President pada 23 April 2024, dilanjutkan dengan opening ceremony dan awarding pada 26 April 2024 di Puspresnas Jakarta Pusat.

Di Kampung Sayidan, Sarasija memperkenalkan produk sabun mandi yang berasal dari limbah plastik. Sebelumnya, telah melakukan penelitian dan bekerjasama dengan vendor untuk memproduksi sabun tersebut. "Dengan mengubah menjadi sabun mandi, limbah plastik betul-betul hilang. Kalau daur ulang menjadi tas dan sebagainya limbahnya tetap ada. Bahan baku sabun juga bukan limbah plastik daur ulang," jelas Marsha.

Ketua RT 12 RW 04 Sayidan Jumiko sebagai tuan rumah mengapresiasi apa yang dilakukan siswa SMAN 3 Yogyakarta ini. Jumiko menjelaskan, di wilayahnya sudah ada bank sampah.

Turut hadir di acara ini para ibu yang aktif dalam pengelolaan bank sampah. Sedangkan dari Sarasija lima siswa, yakni Marsha Anis Yumna, President Director, Rizqi Wanita Sofiana, Vice President of Public Relations, Octavia Naila Husna, Vice President of Marketing, Evangelista Almakeny Kinanthi, Training and Development Manager dan Mirza Farras Sakhi Putri Adhitya, Community Relations Manager. (War)-f

## UNTUK KEMBANGKAN PROYEK MAHASISWA MBKM Siap Kerja Sama dengan Kementan

**JAKARTA (KR)** - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berencana melakukan kerja sama dengan Kementerian Pertanian (Kementan) untuk proyek mahasiswa. Kerja sama ini berkaitan dengan ketahanan pangan hingga energi. Dengan demikian, para mahasiswa bisa mengerjakan sejumlah proyek terkait hal tersebut.

"Jadi kalau terobosan, akan kami siapkan, berpikir juga untuk kerja sama dengan Kementerian Pertanian," ujar Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktristek) Kemendikbudristek, Abdul Haris, di Gedung D Kemendikbudristek Jakarta, Rabu, (17/4) di sela-sela Halal bi Halal dan silaturahmi dengan media.

Haris mengungkapkan, kerja sama tersebut berkaitan dengan ketahanan pangan hingga energi. Menu-

rutnya, mahasiswa bisa mengerjakan sejumlah proyek. "Saat ini *kan* kita punya mahasiswa hebat-hebat," tegasnya.

Disebutkan, kegiatan mahasiswa nantinya dapat menjadi bagian dari skripsi. Hal itu telah tertuang dalam Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang salah satu aturannya memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan proyek.

"Permendikbudristek 53 ini ada slot memberikan ruang ke mahasiswa ada dispensasi skripsi, kami akan berikan *case* di daerah apalagi sektor pertanian," jelas Haris.

Selain itu, Dirjen Pendidikan, Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek, Abdul Haris, menyebutkan, pihaknya bakal mendorong integritas akademik. Salah satunya pada jurnal di perguruan tinggi. Ia bakal melihat kembali jurnal-jur-

nal yang sudah diterbitkan. Menurutnya, kualitas jurnal yang diterbitkan merupakan hal penting. "Artinya kualitas dan kuantitas ini diperhatikan bersamaan," kata Haris.

Saat ini setidaknya ada 22 ribu jurnal yang telah dimuat. Ia menekankan penting melihat pengembangan jurnal yang sudah ada. "Jurnal kita ada 22.000, itu harus kita lihat. Mana jurnal yang harus dilanjutkan mana yang tidak," tuturnya.

Pihaknya juga akan kembali mengvaluasi dan mereview kegiatan ilmiah dosen. Hal itu diperlukan untuk orisinalitas karya dosen. (Ati)-f

## MTsN 9 Bantul Sosialisasi Zona Integritas

**BANTUL (KR)** - Mengawali hari pertama masuk kerja usai cuti bersama, MTs Negeri 9 Bantul menggelar kegiatan Sosialisasi Program Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri di Bantul, Selasa (16/4). Kegiatan yang diinisiasi Kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul (K2MTs) ini dihadiri dan dibuka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Ahmad Shidqi.

Dalam sambutannya, Ahmad Shidqi menekankan pentingnya komitmen bersama untuk mewujudkan zona integritas di satuan kerja masing-masing. Menurutnya, perubahan budaya kerja mesti dilakukan oleh setiap stakeholder yang ada di satuan kerja. Selain itu, komitmen melayani ma-

sarakat juga harus ditingkatkan lagi.

"Komitmen melayani masyarakat dengan lebih baik lagi agar tidak hanya warga satker yang merasakan dampak zona integritas, tetapi juga masyarakat sekitar," jelas Shidqi.

Sosialisasi ini merupakan tindak lanjut dari SK Dirjen Pendidikan Kemendikbudristek RI No 1202 Tahun 2024 tentang Madrasah Pilot Project

Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Tahun 2024. Surat keputusan tersebut menyebutkan, semua Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri di Bantul menjadi proyek percontohan pembangunan ZI WBK. Karena itu, Shidqi mengingatkan agar semua madrasah mulai mempersiapkan diri dan memperbaiki

budaya kerja di madrasah masing-masing.

Sosialisasi yang digelar di Perpustakaan Literarium Library MTsN 9 Bantul ini diisi Nur Hasanah Rahmawati, Kepala MAN 2 Bantul dan Tim ZI WBK MTsN 9 Bantul. Sebagai satu-satunya madrasah tsanawiyah yang pernah dinilai Menpan-RB,

MTsN 9 Bantul membagikan pengalamannya dalam menyusun dokumen aspek pemenuhan dan aspek reform di aplikasi PMPZI Kemenag RI. Tim ZI WBK MTsN 9 Bantul menekankan pentingnya menyampaikan persepsi dan komitmen dalam pembangunan ZI WBK. "Sejatinya dengan menerapkan budaya kerja ZI WBK, kita dikembalikan ke fitrah," jelas Siti Solichah, Kepala MTsN 9 Bantul. (Fie)-f



Kepala Kantor Kemenag Bantul, Ahmad Shidqi, menyampaikan arahan tentang ZI WBK.

## EKONOMI

### Barang Kirim PMI Tak Diatur Permendag

**JAKARTA (KR)** - Untuk mengatur barang kiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyelenggarakan Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) setingkat menteri dengan mengundang seluruh Kementerian/Lembaga terkait. Penyelenggaraan rapat ditujukan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi Permendag No 36/2023 jo. 03/2024.

Menurut Juru Bicara Kemenko Perekonomian, Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi dan Persidangan Haryo Limanseto, menyebutkan, hasil keputusan Rakortas, antara lain, barang kiriman PMI adalah barang milik PMI yang dikirim PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan tidak untuk diperdagangkan, sehingga tidak perlu diatur dalam Permendag tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor (Permendag 36/2023 jo 3/2024).

Pengaturan impor barang kiriman PMI mendasarkan pada ketentuan Permenkeu 141/2023 tentang Ketentuan Impor Barang PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Bea Cukai (DJBC) "Pemerintah segera melakukan revisi/perubahan Permendag 36/2023 jo 3/2024 khususnya dengan mengeluarkan dari Permendag; Lampiran III-Impor Barang Kiriman Pekerja

Migran Indonesia (PMI) yang mengatur mengenai Jenis/Kelompok Barang dan Batasan Jumlah Barang setiap Pengiriman Barang," ujarnya dalam siaran persnya, Rabu (17/4).

Dikatakan, untuk pengaturan batasan barang kiriman PMI dilakukan sesuai PMK 141/2023, PMI dapat melakukan pengiriman barang milik PMI yang dikirim oleh PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan tidak untuk diperdagangkan.

Ketentuan pembatasan jenis dan jumlah barang tidak diberlakukan, namun ada pembatasan nilai barang yang mendapatkan Pembebasan Bea Masuk, Tidak Dipungut PPN, PPNBm dan PPh Pasal 22 Impor.

Barang kKiriman PMI diberikan Pembebasan Bea Masuk dengan nilai pabean sebanyak 500 dolar AS setiap pengiriman, paling banyak 3 kali pengiriman per tahun untuk PMI yang tercatat (paling banyak 1.500 dolar AS per tahun)

Apabila terdapat kelebihan dari nilai barang dimaksud (lebih dari 500 dolar AS atau lebih dari 1,500 dolar AS untuk PMI tercatat), maka atas kelebihan nilai tersebut akan diperlakukan sebagai Barang Kiriman biasa (Non-PMI) dan dikenakan Bea Masuk sebesar 7,5 persen (sesuai PMK 141/2023). (Lmg)-f

## Potensi Zakat di Jateng Rp 3,1 Triliun

**SEMARANG (KR)** - Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Tengah, KH Ahmad Daroji mengatakan, potensi zakat di wilayahnya bisa mencapai Rp 3,1 triliun per tahun. Potensi tersebut, baik berasal dari aparatul sipil negara (ASN) di lingkungan Pemprov Jateng maupun 35 pemerintah kabupaten/kota.

KH Ahmad Daroji mengatakan hal itu saat menghadiri silaturahmi dan Halalbihalal bersama pimpinan Baznas RI dan kabupaten/kota di Semarang, Selasa (16/4). Baznas Jateng optimis Pj Gubernur akan terus mendorong. Baznas Jateng juga akan melakukan ekstensifikasi. Instansi yang belum ada Unit pengumpul zakat (UPZ) akan disurati agar membentuk UPZ.

Menurut Daroji, daerah yang mampu mengumpulkan zakat dengan jumlah besar, pembangunan daerahnya bagus. Baznas bisa menjadi tumpuan pembangunan untuk pemerintah daerah.

Pj Gubernur Jateng

Nana Sudjana mengatakan, perolehan zakat, infak, sedekah di masing-masing kabupaten/kota harus ditingkatkan secara optimal. Dana yang terkumpul di Baznas Jateng selama ini sangat berperan penting dalam upaya penanganan kemiskinan, stunting, hingga peningkatan keterampilan tenaga kerja.

"Kalau Baznas Provinsi sudah baik, harus terus ditingkatkan. Nantinya di kabupaten/kota yang masih belum menunjukkan kesadaran dalam rangka peningkatan pengumpulan zakat, akan kami kasih tahu, akan saya telegur, dan saya dorong untuk meningkatkan pengumpulan zakatnya," tu-

tur Nana.

Menurut Nana, kinerja Baznas Jateng selama ini sudah baik dari segi kualitas dan kuantitas. Perolehan zakat terus meningkat dari tahun ke tahun. Dana yang terkumpul juga dimanfaatkan untuk mengintervensi delapan program pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem. Seperti bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), jaringan listrik, sumber air, jamban, stunting, anak tidak sekolah, disabilitas dan pengangguran. Di samping kegiatan tersebut, Baznas Jateng juga berperan dalam penanganan bencana alam, bantuan modal usaha produktif, pelatihan

kerja dan sebagainya.

Ketua Baznas RI KH Noor Achmad mengatakan, perolehan zakat tingkat provinsi Jateng saat ini memang masih di bawah DKI Jakarta. Namun, Jateng memiliki potensi yang lebih besar karena terdapat 35 kabupaten/kota. Jika perolehan zakat tingkat provinsi dan kabupaten/kota tersebut dapat dioptimalkan, Jateng akan menjadi daerah dengan perolehan zakat terbesar di Indonesia.

"Untuk itu kita harus memfasilitasi para muzakki membersihkan diri dan membuat ketenangan dengan membayar zakat. Kalau perolehan zakat di daerahnya besar akan sangat mudah untuk menjalankan program di daerah itu. Penggunaan zakat diperbolehkan kalau itu untuk orang miskin dan penanganan stunting," ujar Noor Achmad. (Bdi)-f



Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SAAT menyelesaikan pekerjaan di suatu tempat, terkadang terlihat ada pertemuan bisnis dilakukan di tempat yang sama. Yang menarik perhatian, beberapa pertemuan tersebut hanya dilakukan dalam waktu kurang dari 15 menit, dan masing-masing pihak terlihat puas dengan hasil pembica-

raan. Pernahkah Anda menghadapi situasi serupa di mana pertemuan yang Anda hadiri dibatasi oleh waktu tetapi tetap berjalan lancar karena pertemuan tersebut membahas poin-poin kunci secara langsung tanpa terlalu banyak mengulur waktu? Cara berkomunikasi yang digunakan dengan membahas langsung poin-poin kunci seperti ini dikenal dengan istilah BLUF, Bottom Line Up Front.

Sesuai dengan namanya, Bottom Line Up Front pada prinsipnya menaruh kalimat kunci, kesimpulan, atau informasi lengkap dan penting yang biasanya berada di bagian akhir ke bagian awal pesan atau diskusi, dan dilanjutkan oleh konteks yang mengikutinya. Cara ini awalnya biasa dipakai oleh

prajurit dan petinggi militer untuk menyampaikan laporan, perintah, atau pesan penting dengan jelas dan singkat. Dalam konteks sosial, pendidikan, dan bisnis modern yang cepat berubah saat ini, BLUF telah menjadi salah satu tren komunikasi yang penting.

Penggunaan BLUF memungkinkan komunikasi berjalan secara efisien dan produktif, serta semua pihak yang terlibat untuk segera memahami poin-poin kunci tanpa harus terjebak dalam pembicaraan yang tidak relevan. Dalam contoh konteks sosial, para orang tua yang sibuk bekerja masih bisa melakukan pertemuan sambil makan siang untuk membicarakan program yang mungkin akan dibicarakan dengan pihak sekolah. Dalam konteks

pendidikan, guru dan dosen di kelas pun berusaha untuk tetap berada pada jalurnya dan fokus pada inti materi pembelajaran tanpa terjebak untuk membicarakan detail yang kurang penting. Dalam situasi bisnis di mana beberapa perusahaan tidak memiliki kantor dan bertemu klien di luar sambil minum teh dan kopi, waktu dan biaya menjadi faktor yang sangat penting.

BLUF menjadi salah satu tren komunikasi yang penting, namun perlu diingat bahwa tidak ada satu metode komunikasi yang cocok untuk setiap situasi. Selain faktor keterbatasan waktu, BLUF cocok digunakan dalam situasi yang tidak membutuhkan adanya keterlibatan langsung faktor emosional. Bila diperlukan cerita untuk

membangun kontak rasa dengan sahabat, klien, atau pelanggan produk dan jasa, maka BLUF bukanlah pilihan yang tepat. Di sisi lain, saat dihadapkan pada situasi di mana harus mengambil keputusan yang cepat, misalnya saat bersama teman atau klien dalam sebuah mobil dan memilih rumah sakit tujuan karena klien mendapat serangan jantung tiba-tiba, kita membutuhkan BLUF. Saat membuat konten iklan yang mengharuskannya tertangkap mata dalam hitungan detik, BLUF pun dibutuhkan.

Selain BLUF, tren metode komunikasi lainnya yang muncul dan memiliki peran penting dalam berbagai konteks adalah *over-communication*, *paraphrasing*, *hybrid communi-*

*cation*, dan *mirroring*. Kombinasi dari kelima metode pun menjadi suatu hal yang mungkin dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi. Misalnya, sebelum melakukan BLUF dalam suatu pertemuan, yakinkan bahwa peserta pertemuan sudah diberi informasi yang cukup lengkap (*over-communication*) sehingga nantinya bisa memberikan tanggapan. Peserta juga bisa diberi kesempatan menyatakan ulang informasi yang didapat (*paraphrasing*) atau sekedar mengulang apa yang dikatakan orang lain (*mirroring*) dengan tujuan untuk meyakinkan apa yang ia tangkap dan menggali informasi lebih lanjut. Selain itu, pertemuan bisa dilakukan secara hybrid dengan mengombinasikan pertemuan tatap muka lang-



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park

sung (luring) dan melalui media online (daring) tergantung kebutuhan.

Dalam setiap situasi, penting untuk memilih metode komunikasi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh novelis, kritikus, politikus, sekaligus orator berpengaruh pada jamannya George Bernard Shaw, "The single biggest problem in communication is the illusion that it has taken place." Semoga dengan meningkatnya kemampuan memilih metode berkomunikasi, pesan komunikasi dalam dunia yang terus berubah dan kompleks ini dapat tersampaikan dengan lebih baik.